

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Generasi muda merupakan pemegang tongkat estafet untuk meneruskan pembangunan dan membawa kemajuan bagi negara, kualitas sumberdaya manusia dari generasi muda yang tinggi dengan sendirinya akan membawa perubahan negara ke arah yang lebih maju dan sebaliknya apabila kualitas sumberdaya manusia dari generasi muda rendah akan berimbas pada kemunduran negara dalam berbagai bidang. Salah satu bidang yang menjadi kunci berkualitasnya generasi muda adalah dunia pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Berbagai kajian di banyak negara menunjukkan kuatnya hubungan antara pendidikan dengan tingkat perkembangan bangsa-bangsa tersebut yang ditunjukkan oleh berbagai indikator ekonomi dan sosial budaya. Pendidikan yang mampu memfasilitasi perubahan adalah pendidikan yang merata, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Indonesia sebagai negara berkembang tentu saja membutuhkan banyak sekali sumberdaya manusia yang mempunyai kualitas yang tinggi sebagai tumpuan dan pemikul beban untuk memajukan Indonesia di masa datang. Oleh karena itu berbagai program dicanangkan oleh pemerintah merupakan wujud dari komitmen pemerintah terhadap dunia pendidikan, seperti: wajib belajar sembilan tahun, program BOS atau Bantuan Operasional Sekolah

berbagai macam beasiswa, internet masuk sekolah, perpustakaan keliling atau mobil pintar, buku on-line yang dapat dibuka di www.bse.depdiknas.go.id dan lain-lain.

Dari segi APBN yang dialokasikan bagi dunia pendidikan dari tahun ke tahun dapat dikatakan selalu terjadi peningkatan yang sangat signifikan, mulai dari masa pemerintahan presiden Abdurrahman Wahid sampai pada masa pemerintahan presiden Susilo Bambang Yudhoyono bahkan dari usulan RAPBN 2009 pun telah direncanakan terjadi kenaikan lagi bagi dunia pendidikan. Oleh karena itulah sudah seharusnya peningkatan tersebut harus juga diikuti dengan peningkatan kinerja dunia pendidikan khususnya kinerja dari sekolah dari mulai SD, SMP, SMU hingga PT.

Kinerja sekolah merupakan akumulasi dari kinerja guru, staf administrasi, staf tata usaha, dan lain-lain. Kinerja guru akan memberikan dampak yang penting bagi keberhasilan para siswanya. Kinerja sendiri merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Murdijanto P, 2001).

Menurut Mangkunegara (2001) yang dikutip dari Martje Paais (2003), ada tiga faktor penting yang mempengaruhi kinerja, pertama: kemampuan, kepribadian dan minat kerja. Kemampuan merupakan kecakapan seseorang,

... .. dapat mempengaruhi

prestasi kerja dalam berbagai cara, misalnya dalam cara pengambilan keputusan, cara menginterpretasikan tugas dan cara penyelesaian tugas. Kepribadian adalah serangkaian ciri yang relatif mantap yang dipengaruhi oleh keturunan dan faktor sosial, kebudayaan dan lingkungan. Minat merupakan suatu valensi atau sikap, kecenderungan positif atau negatif terhadap kegiatan tertentu. Kedua: kejelasan dan penerimaan atas penjelasan peran seseorang pekerja, yang merupakan taraf pengertian dan penerimaan seorang individu atau tugas yang dibebankan padanya. Makin jelas pengertian pekerja mengenai persyaratan dan sasaran pekerjaannya, maka makin banyak energi yang dapat dikerahkan untuk kegiatan ke arah tujuan. Ketiga: tingkat motivasi kerja, motivasi kerja adalah daya energi yang mendorong, mengarahkan dan mempertahankan perilaku.

Kompetensi (kemampuan) dalam Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46A Tahun 2003 Tanggal 21 Nopember 2003 ditentukan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara professional, efektif, dan efisien.

Motivasi merupakan suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan/tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan/keinginan dan keinginan dalam diri individu yang mendorong

Dalam ruang lingkup wilayah kecamatan Air Sugihan terdapat 3 SMP Negeri, SMP Negeri 1 terletak di Jalur 27, SMP Negeri 2 terletak di Jalur 25 dan SMP Negeri 3 terletak di Jalur 29. Namun dari segi faktor pendukung pendidikan dari luar sekolah seperti tempat-tempat les belum tersedia disana sehingga guru menjadi faktor yang sangat penting sebagai penentu ketercapaian keberhasilan pendidikan.

Berikut penulis menguraikan secara ringkas berbagai penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh kompetensi, motivasi dan sertifikasi terhadap kinerja. Alriyanto (2000) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor-faktor individu (pendidikan, ketrampilan dan pengalaman) dan motivasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Martje Paais (2003) dalam penelitiannya menyatakan bahwa seluruh variabel motivasi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan, sedangkan secara parsial variabel pendapatan, lingkungan kerja dan promosi jabatan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan namun variabel hubungan antar karyawan dan penghargaan memberikan pengaruh yang signifikan.

Dari berbagai uraian diatas penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh kompetensi, motivasi dan sertifikasi terhadap kinerja guru. Penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 1, 2 dan 3 Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Dalam penelitian

MOTIVASI DAN SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN AIR SUGIHAN”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok masalah yang penulis ambil sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1, 2 dan 3 di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan?
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1, 2 dan 3 di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan?
3. Apakah ada pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1, 2 dan 3 di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan?
4. Apakah ada pengaruh kompetensi, motivasi dan sertifikasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1, 2 dan 3 di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan dalam pertanyaan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1, 2 dan 3 di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.
2. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1, 2 dan 3 di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.
3. Menganalisis pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1, 2 dan 3 di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.
4. Menganalisis pengaruh kompetensi, motivasi dan sertifikasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1, 2 dan 3 di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat:

1. Bidang teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat dalam belajar memecahkan masalah secara ilmiah dan

... ..

2. Bidang praktik

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana pentingnya kompetensi, motivasi dan sertifikasi dalam upaya peningkatan kinerja karyawan yang dalam penelitian ini adalah guru